

SALINAN

PERATURAN  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
NOMOR 54 TAHUN 2013  
TENTANG  
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN  
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat(3) mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar amanat tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan

lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

#### B. Pengertian

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### C. Tujuan

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

#### D. Ruang Lingkup

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

#### E. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang.

MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

TTD

MUHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum dan Organisasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Muslikh, S.H.

SALINAN

SALINAN

PERATURAN  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 54 TAHUN 2013  
TENTANG  
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN  
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN \\  
REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 27 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;

Mengingat: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19

Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141)

Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 142);

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 5/P Tahun 2013;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.**

**Pasal 1**

- (1) Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.
- (2) Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat meliputi:
  - a. Kompetensi Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A;
  - b. Kompetensi Lulusan SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan

c. Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C

- (3) Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

## Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 10 Mei 2013

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum dan Organisasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Muslikh, S.H.

NIP 195809151985031001



SALINAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK  
INDONESIA PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 65 TAHUN 2013

TENTANG

STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN  
MENENGAH DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA  
ESA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 24 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32. tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

3. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 142);
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 5/P Tahun 2

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN  
MENENGAH.

**Pasal 1**

- (1) Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.
- (2) Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

**Pasal 2**

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 3**

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal  
4 Juni 2013

MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK  
INDONESIA, MOHAMMAD  
NUH

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 66 TAHUN 2013

TENTANG

STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN DENGAN  
RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa dalam rangka mengendalikan mutu hasil pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Penilaian Pendidikan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

3. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 142);
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 5/P Tahun 2011

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN TENTANG STANDAR PENILAIAN  
PENDIDIKAN.

## Pasal 1

- (1) Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional.
- (2) Standar penilaian pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

## Pasal 2

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Juni  
2013

MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 69 TAHUN 2013

TENTANG

KERANGKA DASAR DAN

STRUKTUR KURIKULUM

SEKOLAH MENENGAH

ATAS/MADRASAH

ALIYAH DENGAN

RAHMAT TUHAN YANG

MAHA ESA MENTERI

PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN REPUBLIK

INDONESIA

Menimbang: bahwa dalam rangka melaksanakan Pasal 77A ayat (3), Pasal 77C ayat (3), Pasal 77D ayat (3), Pasal 77E ayat (3), dan Pasal 77K ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

Tentang Sistem Pendidikan Nasional perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;



Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor

33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010- 2014;

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;

Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tatakerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2013;

Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 5/P Tahun 2013;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan: **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH.**

**Pasal 1**

1. Kerangka dasar kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum pada Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
2. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, dan kompetensi dasar pada setiap Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
3. Kerangka dasar dan struktur kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

## Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan

Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta pada  
tanggal

MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
REPUBLIKINDONESIA,

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta pada  
tanggal

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,  
AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR

## KEMENTERIAN

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN  
 MENENGAH**

Gedung D, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta  
 Tlp./Fax. 02157955142



**SURAT EDARAN NOMOR : 4032/D/DM/2014**

**TENTANG**

**PEMBUKAAN MATAPELAJARAN PEMINATAN BAHASA DAN BUDAYA  
 DI SEMUA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SEBAGAI LINTAS  
 PEMINATAN**

Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Seluruh Indonesia

Sebagaimana diketahui bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMA secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014 di Kelas X, di 1.270 SMA sasaran dan sejumlah SMA yang melaksanakan secara mandiri. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2014/2015 dilaksanakan di seluruh SMA di Kelas X dan XI, dan tahun selanjutnya dilaksanakan di semua kelas. Pada Kurikulum 2013, struktur kurikulum SMA terdiri atas (1) Kelompok Mata pelajaran Wajib yaitu Kelompok A dan Kelompok B yang wajib diikuti semua peserta didik; dan (2) Kelompok Mata pelajaran C yaitu pilihan Kelompok Peminatan Akademik dan pilihan Lintas Kelompok Peminatan.

Pilihan Kelompok Peminatan Akademik terdiri atas (1) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; (2) Ilmu Pengetahuan Sosial; dan (3) Bahasa dan Budaya; di mana peserta didik memilih salah satu Kelompok Peminatan Akademik tersebut. Pada Kelompok Peminatan Akademik yang dipilih, peserta didik dapat mengambil 3 (tiga) matapelajaran dari 4 (empat) matapelajaran yang tersedia. Sedangkan pilihan Lintas Kelompok Peminatan diambil dari luar kelompok peminatan akademik, kecuali untuk kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya dapat diambil dari luar dan/atau dari dalam kelompok peminatan akademik pada satuan pendidikan yang sama.

Struktur Kurikulum 2013 SMA menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih matapelajaran sesuai dengan minatnya. Oleh karena itu sekolah hendaknya dapat menyediakan semua Kelompok Peminatan Akademik untuk melayani minat dan mengembangkan potensi peserta didik dalam memilih Peminatan Akademik dan Lintas Peminatan. Jika karena kondisi

dan alasan tertentu sekolah tidak menyediakan seluruh matapelajaran dalam Kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya hendaknya dapat menyediakan matapelajaran tertentu dalam peminatan tersebut sebagai pilihan Lintas Peminatan terutama untuk matapelajaran Bahasa dan Sastra Inggris. Penyediaan matapelajaran Bahasa dan Sastra Inggris dapat digunakan sebagai salah satu solusi bagi sekolah yang ingin menambah jam matapelajaran Bahasa Inggris pada matapelajaran wajib Kelompok A.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon Saudara dapat mengkoordinasikan dan memfasilitasi pembukaan semua Kelompok Peminatan Akademik dan pembukaan minimal matapelajaran Bahasa dan Sastra Inggris pada Peminatan Bahasa dan Budaya di semua SMA di wilayah/daerah masing- masing.

Atas perhatian dan dukungan Saudara kami ucapkan terima kasih.



Jakarta, 27 Juni 2014

Direktur Jenderal Pendidikan  
Menengah,

*W. A. Jaridé*

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I

#### DAFTAR TERJEMAH<sup>1</sup>

No	Bab	Halaman	Terjemah
1	1	2	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
2	1	2	(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. mengajarnya pandai berbicara.
3	1	3	Hamid bin Abdirrahman berkata, aku mendengar Muawwiyah berkata, aku mendengar Rasulullah saw Bersabda:” Barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi orang yang baik, maka Allah akan memberikan kepadanya pengetahuan dalam Agama, sesungguhnya aku adalah orang yang membagi sementara Allah adalah sang pemberi, umat ini tidak akan pernah berhenti menegakkan perintah Allah, dan tidak akan medhoroti mereka, orang-orang yang menentanginya sampai datang hari kiamat.
4	2	21	Kurikulum tersusun dari semua pengalaman murid yang bersifat aktual di bawah bimbingan sekolah, sedangkan mata pelajaran yang ada hanya sebagian kecil dari program kurikulum
5	2	21	Kurikulum meliputi semua pengalaman yang disajikan kepada peserta didik di bawah bantuan atau bimbingan sekolah
6	2	22	Serangkaian hasil pembelajaran yang dimaksudkan secara terstruktur

<sup>1</sup>Adapun terjemahan disini menggunakan terjemahan buku terjemahan langsung, seperti Alquran dan Terjemahnya dan Kamus Besar Bahasa Inggris

7	2	101	inkuiri adalah proses dinamis untuk bersikap terbuka terhadap keajaiban dan kebingungan dan mengenal dan memahami dunia
8	2	104	Pembelajaran Berbasis Proyek mengacu pada siswa merancang, merencanakan, dan melaksanakan proyek perluasan yang menghasilkan keluaran yang dipamerkan secara publik seperti produk, publikasi, atau presentasi

## Lampiran 2

**CONTOH RENCANA PROSES PEMBELAJARAN GURU PAI DAN BUDI  
PEKERTI**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	: SMA Negeri 7 Banjarmasin
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Kelas/Semester</b>	: XI (sebelas/ 1
<b>Materi Pokok</b>	: Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 3 jam pelajaran

**A. Kompetensi Inti**

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap

sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------



<p>1.1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah Swt.</p>	<p>3.3.1. Menjelaskan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.2. Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.5.1. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt</p> <p>4.5.2. Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran projec learning, peserta didik mampu:

Pertemuan pertama :

- a. Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- b. Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Pertemuan kedua :

- a. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- b. Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

1. Pentingnya Mengimani Kitab-Kitab Allah Swt.
2. Pengertian Kitab dan Suhuf

#### Pertemuan kedua

Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerimaanya

### E. Metode Pembelajaran Model:

#### 1. Metode

- a. *Scaintific*
- b. Diskusi

#### 2. Model

- a. *Direct Instruction* (model pengajaran langsung)
- b. *Projek learning*

### F. Media Pembelajaran

Gambar, Video atau LCD

### G. Sumber Belajar

1. Buku PAI Kls X Kemdikbud
2. Buku lain yang menunjang
3. Multimediainteraktifdan Internet

### H. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> <li>✓ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>✓ Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi 4)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>✓ Guru mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi ‘Menghadirkan Malaikat dalam Kehidupanku’.</li> <li>✓ Beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.</li> <li>✓ Model pengajaran yang digunakan dalam</li> </ul>	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>kompetensi ini adalah bermain peran (<i>role playing</i>). Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (<i>skill</i>) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>A. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT dan Pengertian Kitab dan Suhuf secara individu maupun kelompok.</li> </ul> <p><b>B. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan, ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT dan Pengertian Kitab dan Suhuf secara individu maupun kelompok.</li> </ul> <p><b>C. Eksperimen/Eksplora</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT dan Pengertian Kitab dan Suhuf secara individu maupun kelompok.</li> </ul>	110 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p><b>D. Assosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</li> <li>- Menyimpulkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</li> </ul> <p><b>E. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT dan Pengertian Kitab dan Surah secara individu maupun kelompok.</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur'an sebagai refleksi dari iman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</p> <p>Menunjukkan sikap taqwa karimah dan ketauladan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</p>	10 menit

### Pertemuan kedua

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> <li>✓ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>✓ Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>✓ Guru mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi 'Menghadirkan Malaikat dalam Kehidupanku'.</li> <li>✓ Beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.</li> <li>✓ Model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini adalah bermain peran (<i>role playing</i>). Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (<i>skill</i>) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.</li> </ul>	20 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>A. Mengamati</b> Mencermati teks bacaan tentang Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerima secara individu maupun kelompok.</p> <p><b>B. Menanya</b> Mengajukan pertanyaan, Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerima secara individu maupun kelompok.</p> <p><b>C. Eksperimen/Eksplorasi</b> Diskusi tentang Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerima secara individu maupun kelompok.</p>	110 menit

	<p><b>D. Assosiasi</b> Menyimpulkan Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerimaanya</p> <p><b>E. Komunikasi</b> Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerimaanya secara individu maupun kelompok.</p> <p>Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</p> <p>Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b> Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur'an sebagai refleksi dari iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? Menunjukkan sikap akhlakul karimah dan ketauladan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</p>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Tertulis

**Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah: jumlah jawaban benar x 2 (skor maksimal 5 x 2 = 10)**

1. Berikut ini yang termasuk perilaku orang yang beriman kepada kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada para nabi-Nya adalah ....
  - a. hanya meyakini satu kitab suci saja
  - b. berlomba-lomba untuk mempertahankan kebenaran masing-masing
  - c. selalu menjalankan ajaran semua kitab suci yang diturunkan Allah Swt.
  - d. menyeleksi isinya kemudian menjalankan yang dianggap mudah untuk diamalkan
  - e. mengimani keberadaan semua kitab suci, tetapi hanya menjalankan isi kitab suci yang diyakininya saja
2. Nabi Muhammad saw. menjelaskan bahwa tidak akan tersesat orang yang berpegang teguh kepada *al-Qur'ān* dan sunah, maksudnya adalah ....
  - a. bagi orang yang selalu membawanya ke mana saja ia pergi
  - b. bagi orang yang selalu mengamalkannya di mana saja ia berada
  - c. bagi orang yang selalu mengkajinya siang dan malam
  - d. bagi orang yang selalu berdakwah untuk kebenaran *al-Qur'ān*
  - e. bagi orang yang meyakini dalam hatinya
3. Ketika terjadi perdebatan tentang kebenaran *al-Qur'ān* dan kitab-kitab yang lainnya, seorang muslim harus ....
  - a. membiarkan perbedaan tersebut karena merupakan rahmat Allah Swt.
  - b. memancing suasana agar makin ramai perdebatannya

- c. mencari solusi dengan cara meminta penjelasan rekan sejawat
  - d. mencari akar masalah dan menggali sumber kebenaran kepada ahlinya
  - e. mengembalikan permasalahan tersebut kepada *al-Qur'ān* dan hadis
4. Cara menjaga *al-Qur'ān* adalah sebagai berikut, kecuali ....
- a. mempelajari *al-Qur'ān* dengan sungguh-sungguh
  - b. mengamalkan *al-Qur'ān* di tempat tertutup
  - c. menghafal semua ayat *al-Qur'ān* dengan baik
  - d. mengkaji isinya dengan seluas-luasnya
  - e. mengamalkan isinya
5. Yang tidak termasuk nama lain *al-Qur'ān* adalah ....
- a. *al-Hudā*
  - b. *al-Furqān*
  - c. *al-Mizān*
  - d. *al-Kitāb*
  - e. *asy-Syifā'*

**B. Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!**

**Setiap nomor akan memperoleh skor maksimal 20 pada soal nomor 1- 3 dan skor**

**15 pada soal nomor 4 – 5.**

1. Kemukakan beberapa pendapat kamu tentang kitab-kitab Allah Swt. Sebelum *al-Qur'ān*!
2. Mengapa *al-Qur'ān* disebut kitab yang bersifat universal?
3. Bagaimana cara mewujudkan perilaku supaya bisa disebut orang yang beriman kepada *al-Qur'ān*?
4. Mengapa *al-Qur'ān* disebut sebagai kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya?
5. Bagaimana pendapat kamu ketika menyaksikan orang Islam tidak mau membaca dan mengkaji *al-Qur'ān*?

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	<p>Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 20.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 15.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 10.</li> <li>• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 5.</li> <li>• Jika jawaban peserta didik salah, skor 1.</li> </ul>	20
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 20.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 15.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 10.</li> <li>• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 5.</li> <li>• Jika jawaban peserta didik salah, skor 1.</li> </ul>	20

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 20.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 15.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 10.</li> <li>• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 5.</li> <li>• Jika jawaban peserta didik salah, skor 1.</li> </ul>	20
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 15.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 10.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 5.</li> <li>• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 3.</li> <li>• Jika jawaban peserta didik salah, skor 1.</li> </ul>	20
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 4 macam jawaban, skor 15.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 3 macam jawaban, skor 10.</li> <li>• Jika peserta didik dapat menjawab 2 macam jawaban, skor 5.</li> <li>• Jika peserta didik menjawab 1 macam jawaban, skor 3.</li> <li>• Jika jawaban peserta didik salah, skor 1.</li> </ul>	20

Nilai :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh (PG dan uraian)}}{100} \times 100$

## 2. Lembar Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1	.....									

Aspek dan rubric penilaian

### 1) Kejelasan dan kedalaman informasi

- a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

### 2) Penghayatan peran

- a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

### 3) Kerjasama

- a. Jika kelompok tersebut dapat bekerjasama dengan sangat baik, skor 40.
- b. Jika kelompok tersebut dapat bekerjasama dengan baik, skor 30.
- c. Jika kelompok tersebut kerja samanya kurang baik, skor 20.



d. Jika kelompok tersebut kerja samanya tidak baik, skor 10.

### 3. Lembar Penilaian Sikap

No.	Perilaku	Skor
1	Belajar al-Qur'ān (mengaji) di sekolah	
2	Membaca al-Qur'ān di sekolah	
3	Belajar al-Qur'ān (mengaji) di rumah	
4	Membaca al-Qur'ān (tadarrus) di rumah	
5	Mengaji di TPA/TPQ/Pengajian Remaja	
	Jumlah/ Rata-rata Nilai	

Rubrik Penilaian pada kolom tersebut adalah:

- Jika peserta didik setiap hari dalam satu minggu belajar/membaca al-Qur'an, skor 100.
- Jika peserta didik 6 kali dalam satu minggu belajar/membaca al-Qur'an, skor 86.
- Jika peserta didik 5 kali dalam satu minggu belajar/membaca al-Qur'an, skor 71.
- Jika peserta didik 4 kali dalam satu minggu belajar/membaca al-Qur'a, skor 57.
- Jika peserta didik 3 kali dalam satu minggu belajar/membaca al-Qur'an, skor 43.
- Jika peserta didik 2 kali dalam satu minggu belajar/membaca al-Qur'an, skor 29.
- Jika peserta didik 1 kali dalam satu minggu belajar/membaca al-Qur'an, skor 14.

Nilai akhir =  $\frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh peserta didik} \times 100}{500}$

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dra.HARTINI, MM  
Pembina  
NIP 19601111 198703 2 005

Banjarmasin, 4 Agustus 2016

Pendidik Bidang Studi PAI

Drs.H.Hamdani, M.Pd.I  
NIP

Lampiran 3 Silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**SILABUS**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA / SMK )

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

<b>Kompetensi Dasar</b> <b>1</b>	<b>Materi Pokok</b> <b>2</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b> <b>3</b>	<b>Penilaian</b> <b>4</b>	<b>Alokasi Waktu</b> <b>5</b>	<b>Sumber Belajar</b> <b>6</b>
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT					
1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT					
1.3 Berperilaku taat kepada aturan					
1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah					
1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait					
2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam					
2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.					

<p style="text-align: center;"><b>1</b></p> <p><b>3.1</b> Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p><b>4.1</b> Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p><b>4.2</b> Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p>	<p style="text-align: center;"><b>2</b></p> <p>1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras</p>	<p style="text-align: center;"><b>3</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan al-Qur'an QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Eksplor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</li> <li>- Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul> <p>Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-</p>	<p style="text-align: center;"><b>4</b></p> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukantelaah terhadap kaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>5</b></p> <p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<p style="text-align: center;"><b>6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>
--	--	--	--	--	--

		<p>Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <p><b>Assosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</li> <li>- Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> <li>- Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</li> <li>- Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> <li>- Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar</li> </ul>	<p>mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teskemampuan kognitif dengan bentuk soal – soal pilihan ganda dan uraian</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--

		<p>(39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul> <p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkansikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

Lampiran 4

**FOTO PENELITIAN**



Kadaan SMAN 1 Kota Banjarmasin



Kadaan SMAN 6 Kota Banjarmasin



Kedadaan SMAN 7 Kota Banjarmasin



Pasca Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X IPS 2 SMAN 1 kota Banjarmasin





Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPS 3

SMAN 6 kota Banjarmasin



STAF Kelas XI IPS 3 SMAN 6 Kota Banjarmasin



Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X MIPA 7 SMAN 7 Kota Banjarmasin



Peserta Didik kelas X MIPA 7 SMAN 7 Kota Banjarmasin



Pasca Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas X MIPA 7 SMAN 7 Kota Banjarmasin



Observasi SMAN 4, 6 Kota Banjarmasin



Observasi SMAN 9, 10 Kota Banjarmasin



Observasi SMAN 11, 12 Kota Banjarmasin

## Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

**BIODATA**

1. Nama Lengkap : Siti Rasyidah S.Pd.I
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 15 Juli 1992
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Perumahan Citra Raya Angkasa Blok L/32,  
RT 25, RW 05, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
7. Pendidikan :
  - a. SDN Pengembangan 5 Bjm (1998/2000)
  - b. SDN Landasan Ulin Timur 4 Bjb (2000-2004)
  - c. Mts Al- Falah Puteri Bjb (2004-2008)
  - d. MAN Al- Falah Puteri Bjb Orang Tua (2008-2011)
  - e. UIN Antasari Banjarmasin (2011-2015)
  - f. Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin (2015- Sekarang)

## Ayah

- Nama : Drs Muhammad Arsyad
- Pekerjaan : KUA Kementerian Agama (Pensiunan)
- Alamat : Perumahan Citra Raya Angkasa Blok L/32,  
RT 25, RW 05, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

## Ibu

- Nama : Dra. Maimunah.
- Pekerjaan : Guru PAI SMAN 5 kota Banjarmasin
- Alamat : Perumahan Citra Raya Angkasa Blok L/32,  
RT 25, RW 05, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Saudara (jumlah saudara) : Anak ke-2 dari 3 saudara

8. Pengalaman Kerja :
  - a. Penitipan Anak (2013-2014)
  - b. Wirausaha
  - c. Guru Mengaji dan Private (2011- sekarang)
  - d. Guru SMAN 5 Kota Banjarmasin (2017-sekarang)
9. Daftar Karya Ilmiah :
  - a. Kumpulan Puisi (Sastra Banua, 2011)
  - b. Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Alquran di SMAN 5 Kota Banjarmasin (Skripsi, 2015)
  - c. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjaramsin (Tesis, 2017)

Banjarmasin, Agustus 2017

Penulis,

Siti Rasyidah, S.Pd.I

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lingkungan sekitar SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjarmasin.
2. Mengamati keadaan guru SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjarmasin.
3. Mengamati keadaan guru mata pelajaran PAI SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjarmasin.
4. Mengamati keadaan peserta didik SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjarmasin secara umum.
5. Mengamati keadaan peserta didik kelas X dan XI SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjarmasin.
6. Mengamati guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam mengajar di kelas.
7. Mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti oleh guru dalam kelas.
8. Mengamati keadaan peserta didik yang sedang mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kurikulum 2013 di SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjarmasin.
9. Mengamati minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kurikulum 2013.
10. Mengamati perhatian peserta didik yang sedang mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kurikulum 2013.
11. Mengamati media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti

12. Mengamati kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Format Observasi

No	Hal yang diamati	Ada	Tidak ada
	Guru mengucapkan salam		
	Guru mengabsen siswa		
	Guru menanyakan siswa yang tidak hadir		
	Guru mengajak membaca doa		
	Guru melakukan apersepsi		
	Guru melakukan pre test		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Guru menyampaikan materi pelajaran		
	Guru menerapkan pendekatan saintifik: a. Mengamati b. Menalar c. Menanya d. Mengasosiasi e. Mengomunikasi f. Mencipta		
	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya		
	Guru memberi kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya		
	Guru mengarahkan jawaban yang benar		
	Guru menambahkan jawaban siswa yang belum sempurna		
	Guru memberi penguatan berupa pujian, atau applause		
	Guru menggunakan strategi yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		
	Guru menggunakan IT A. Komputer/laptop		



	<ul style="list-style-type: none"> <li>B. Internet</li> <li>C. LCD</li> <li>D. Hp</li> <li>E. Sound system</li> <li>F. Lainnya</li> </ul>		
	<p>Guru menggunakan sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Buku</li> <li>b. Internet</li> <li>c. Alquran</li> <li>d. Koran/majalah</li> <li>e. Lingkungan sekitar</li> </ul>		
	Guru melakukan evaluasi berupa post test		
	Guru memberi penjelasan materi dengan pengetahuan yang relevan		
	Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya		
	Guru memberi pesan dan nasehat kepada siswa		
	Guru menutup pelajaran dengan doa		
	Guru mengucapkan salam		
	<p>Guru memiliki perangkat pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PROTA</li> <li>b. PROMES</li> <li>c. RPP</li> <li>d. Silabus</li> <li>e. Buku</li> </ul>		
	Siswa antusias mengikuti pembelajaran		
	Siswa aktif dalam pembelajaran		
	Siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami		
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
	Siswa saling mendiskusikan masalah yang ada		

	Siswa menyampaikan simpulan pembelajaran		
	<p>Lingkungan SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin</p> <p>A. Taman</p> <p>B. Tempat parker</p> <p>C. Bak sampah</p> <p>D. Pohon-pohon</p> <p>E. Bangku</p>		
	<p>Sarana dan prasarana</p> <p>a. Laboratorium PAI dan Budi Pekerti</p> <p>1) Sejadah</p> <p>2) Mungkena</p> <p>3) Ember Praktek Memandikan Mayat</p> <p>4) Gayung Praktek Memandikan Mayat</p> <p>5) Boneka Tiruan</p> <p>b. Multi media</p> <p>c. Tempat ibadah</p> <p>1) Musholla</p> <p>2) Tempat berwudhu</p> <p>d. Ruang guru</p> <p>e. Perpustakaan</p> <p>a. Pengelola perpustakaan</p> <p>b. Buku-buku penunjang belajar PAI dan Budi Pekerti</p> <p>c. Buku daftar pengunjung</p> <p>d. Buku daftar peminjaman buku</p> <p>e. Hal lainnya:</p> <p>1) ...</p> <p>2) ...</p> <p>f. Kantin</p> <p>g. Ruang serba guna</p>		

	<ul style="list-style-type: none"><li>h. Lapangan</li><li>i. Dan lainnya<ul style="list-style-type: none"><li>1) ...</li><li>2) ...</li></ul></li></ul>		
--	---	--	--

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1, 6 dan 7 Kota**

#### **Banjarmasin**

1. Biodata Kepala Sekolah.
2. Tahun berapa SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin ini didirikan?
3. Bagaimana sejarah atau latar belakang berdirinya SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin ?
4. Sejauh ini menurut Bapak/Ibu bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin ?
5. Apa alasan sekolah SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin masih menggunakan Kurikulum 2013?
6. Untuk guru-guru di sini, khususnya guru mata pelajaran PAI, apakah sudah mendapat pendidikan dan latihan penerapan Kurikulum 2013?
7. Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah dalam rangka mendukung pengimplementasian Kurikulum 2013?
8. Bagaimana dengan media pembelajaran yang disediakan sekolah untuk penerapan Kurikulum 2013?
9. Apa buku-buku penunjang untuk Kurikulum 2013 ada?
10. Apa saja faktor pendukung penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI ?
11. Apa saja faktor penghambat penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI ?

12. Apa yang diharapkan dengan adanya Kurikulum 2013 ini, khususnya pada mata pelajaran PAI?
13. Untuk ke depannya, bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin?
14. Bagaimana pendampingan dari pihak terkait dalam penerapan Kurikulum 2013 ini? Apakah ada? Apa sudah berjalan baik?
15. Seperti apa bentuk pendampingan yang diberikan?

**Wawancara dengan Staf Tata Usaha SMAN 1, 6 dan 7 Kota  
Banjarmasin**

1. Berapa jumlah guru SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin tahun 2016/2017?
2. Berapa jumlah peserta didik SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin tahun 2016/2017?
3. Berapa jumlah karyawan tata usaha SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin tahun 2016/2017?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin?
5. Terkait implementasi Kurikulum 2013, apa yang staf TU lakukan dalam rangka mendukung penerapannya?

## **Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti**

### **SMAN 1, 6 dan 7 Kota Banjarmasin**

1. Biodata guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
2. Apa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
3. Berapa lama bertugas sebagai guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
4. Selain mengajar PAI dan Budi Pekerti, apakah juga mengajar bidang studi yang lain?
5. Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013?
6. Apa Bapak/Ibu telah mendapat pendidikan dan pelatihan implementasi Kurikulum 2013? Kapan?
7. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI yang selama ini telah berlangsung?
8. Apa perbedaan mendasar antara penerapan Kurikulum 2013 dengan kurikulum 2006 (KTSP), khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
9. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific* sebagai pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013?
10. Pada tahap perencanaan pembelajaran, apa yang Bapak/Ibu siapkan? Bagaimana pembuatan perangkat pembelajaran, apa ada kendala?
11. Apa ada perbedaan dalam pembuatan perangkat pembelajaran? Dimana letak perbedaannya?
12. Media pembelajaran apa saja yang cocok dan efektif untuk digunakan dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?

13. Strategi apa saja yang pernah digunakan Bapak/Ibu dalam memberikan bahan pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
14. Bagaimana proses pembelajaran sedang berlangsung? Apa tanggapan siswa secara umum mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Kurikulum 2013?
15. Bagaimana minat siswa ketika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum 2013? Apa ada keluhan dari siswa? Dan bagaimana cara menanggapi?
16. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap siswa? Baik pada ketercapaian aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik?
17. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai sistem penilaian yang ada pada Kurikulum 2013, yang dikatakan banyak orang agak rumit untuk dilakukan?
18. Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI terintegrasi dengan pendidikan Budi Pekerti, bagaimana agar bisa memberikan kesan yang mendalam pada siswa dan bisa membentuk karakter yang baik?
19. Bagaimana kaitan mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran lain?
20. Apa ada kegiatan lain yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI sebagai mata pelajaran utama pembentuk karakter anak didik?
21. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi selama ini dalam pembelajaran PAI dengan Kurikulum 2013?
22. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi?
23. Bagaimana koordinasi dengan guru PAI lainnya?

24. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan atau keunggulan menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI?
25. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kekurangan atau permasalahan yang dirasakan ketika menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI?
26. Apa saran Bapak/Ibu terhadap pembelajaran PAI dengan Kurikulum 2013?
27. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap implementasi Kurikulum 2013 ke depannya?

#### **Wawancara dengan Peserta Didik SMAN 1, 6 dan 7 Kota**

#### **Banjarmasin**

1. Identitas Peserta didik?
2. Sejauh mana pengetahuan Peserta didik tentang Kurikulum 2013?
3. Sejauh ini, bagaimana pendapat Peserta didik terhadap Kurikulum 2013?
4. Apa pendapat Peserta didik terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Kurikulum 2013?
5. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas? Bagaimana mengatasinya?
6. Apakah ada perbedaan metode maupun strategi yang mencolok yang dirasakan siswa setelah guru menerapkan Kurikulum 2013?
7. Apa perbedaan mendasar antara penerapan Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum 2006 (KTSP), khususnya pada mata pelajaran PAI?



8. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific* sebagai pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013?
9. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI?
10. Strategi apa saja yang pernah digunakan guru dalam memberikan bahan pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013?
11. Bagaimana proses pembelajaran sedang berlangsung? Apa tanggapan siswa secara umum mengenai pembelajaran PAI dan Budi pekerti dengan Kurikulum 2013?
12. Bagaimana minat siswa ketika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum 2013? Apa ada keluhan? Dan bagaimana cara menanggapi?
13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru setelah pembelajaran?
14. Kendala apa saja yang selama ini dihadapi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Kurikulum 2013?
15. Sebagai siswa SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin, apa saran Peserta didik untuk penerapan Kurikulum 2013 selanjutnya?

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data tentang sejarah berdirinya SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin
2. Data tentang struktur organisasi SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin tahun 2016/2017.
3. Data tentang jumlah tenaga pengajar, staf usaha dan peserta didik SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin
4. Data tentang ruang belajar atau kelas dan fasilitas SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin.
5. Data tentang proses pembelajaran PAI di SMAN 1, 6 dan 7 kota Banjarmasin dengan menggunakan Kurikulum 2013.